

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMPN 6 MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**GILANG FIKRI A
NIM. 17086034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di
SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis

Nama : Gilang Fikri A

NIM : 17086034

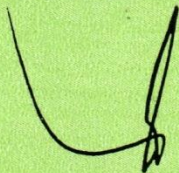
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

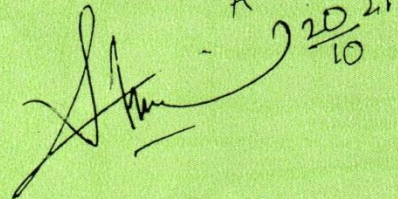
Di Setujui Oleh :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.kes
NIP. 196112301988031003

Padang, september 2021
Pembimbing



Drs. Ali Asmi, M. Pd
NIP. 195609011978011001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di
SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis

Nama : Gilang Fikri A

NIM : 17086034

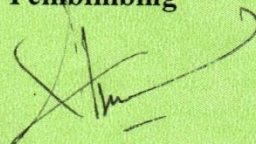
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2022

Mengetahui,
Pembimbing



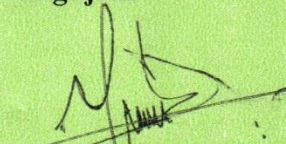
Drs. Ali Asmi, M. Pd
NIP. 195609011978011001

Disetujui oleh,
Penguji I



Dra. Rosmawati, M. Pd
NIP. 195812161984031002

Penguji II



Zulbahri, S. pd., M. Pd.
NIP. 199006082019031011

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Gerak Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Permainan Modifikasi Bola Besar di SMP Negeri 6 Pariaman” adalah hasil karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperbolehkan karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Gilang Fikri.A

Nim.17086034

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di
SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis

Nama : Gilang Fikri A

NIM 17086034

Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Di Setujui Oleh :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M. kes
NIP. 196112301988031003

Padang, september 2021
Pembimbing



Drs. Ali Asmi, M. Pd
NIP. 195609011978011001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di
SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis

Nama : Gilang Fikri A

NIM 17086034

Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2022

Mengetahui,
Pembimbing



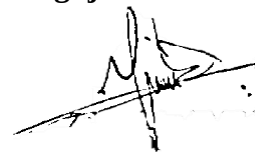
Drs. Ali Asmi, M. Pd
NIP. 195609011978011001

Disetujui oleh,
Penguji I



Dra. Rosmawati, M. Pd
NIP. 195812161984031002

Penguji II



Zulbahri, S. pd., M. Pd.
NIP. 199006082019031011

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Gerak Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Permainan Modifikasi Bola Besar di SMP Negeri 6 Pariaman” adalah hasil karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperbolehkan karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Gilang Fikri.A

Nim.17086034

ABSTRAK

Gilang Fikri A. (2021) : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis.

Belum diketahuinya pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas VIII I di SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas VIII I di SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMPN 6 Mandau Kelas VIII I yang berjumlah sebanyak 30 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *total sampling* berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan Skala Likert. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan formulasi/rumus $P = f / n \times 100\%$.

Hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis kelas VIII 1 berada pada kategori sedang , yaitu sebagai berikut, siswa yang mendapatkan nilai >95 sebanyak 2 orang dengan persentase (7%) dengan kategori baik sekali, nilai 87-94 sebanyak 9 orang dengan persentase (30%) dengan kategori baik, nilai 80-86 sebanyak 10 orang dengan persentase (33%) dengan kategori sedang, nilai 74-79 sebanyak 8 orang dengan persentase (27%) dengan kategori kurang, nilai <73 sebanyak 1 orang dengan persentase (3%) dengan kategori kurang sekali.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Daring

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smpn 6 Mandau Kabupaten Bengkalis”. Sholawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua Ayahanda Zainul dan Ibunda Patmawati yang telah mendukung dengan sangat luar biasa untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof, Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes dan Bapak Sepriadi S. Si, M.pd Sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik itu berupa saran, nasehat dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Rosmawati,M.Pd dan Bapak Zulbahri,S.Pd,M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
8. Ibu Desfianti M.Pd selaku kepala sekolah dan Bapak/Ibuk wakil kepala sekolah SMPN 6 Mandau Kabupaten Bengkalis yang telah memberikan peneliti izin untuk melaksanakan sebuah penelitian.
9. Siswa SMPN 6 Mandau yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk menjadi sampel dalam sebuah penelitian ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang senasib dan seperjuangan.

11. Rekan-rekan seperjuangan dan membimbing (Arif Rahman, S.Pd, M.Pd, Rendy Ferdian, S.Pd, Regi Prayoga, S.Pd, Rangga Permana, Ilham Wahyudi Amri, Ahmad Ramadhan) peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya karena sudah membantu memotivasi, mendampingi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Adik kandung Dwi Suci O, Aidil Hakim A, Aulia Khalida A, yang selalu memberikan saya motivasi, dukungan materil dan doa yang tulus.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, September 2021
Penulis,

GILANG FIKRI A
17086034

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pelaksanaan Pembelajaran	11
2. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	27
3. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	28
4. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani.....	29
5. Manfaat Pendidikan Jasmani.....	31
6. Pembelajaran Daring.....	31
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
D. Pertanyaan Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	41
F. Uji Coba Instrumen	42

G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	55
1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK Kelas VIII I	55
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Tabel	Halaman
1.	Nilai Pembelajaran Siswa.....	6
2.	Tabel Sampel Penelitian.....	40
3.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
4.	Kategori Pernyataan Jawaban	52
5.	Kategori Skor Acuan Norma.....	53
6.	Kriteria Penilaian	54
7.	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Peserta Didik SMPN 6 Mandau	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	37
2. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Daring Peserta Didik SMPN 6 Mandau	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Siswa	70
1. Kisi-Kisi Uji Coba Angket	72
2. Uji Coba Angket.....	74
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	80
6. Angket Penelitian	81
7. Data Validitas Angket	86
8. Data Reliabelitas Angket Angket.....	87
9. Tabulasi Data Faktor Instrinsik Dan Ekstrinsik	90
10. Dokumentasi Penelitian	91
11. Surat Keterangan Validasi.....	95
12. Surat Izin Penelitian Kampus.....	96
13. Surat Izin Riset Dari Kabupaten Bengkalis	97
14. Surat Izin Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis	98
15. Surat Balasan Dari Sekolah.....	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 (3) Sistem Keolahragaan Nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional.

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya (Nurkholis, 2013:25). Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan didesain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di negara ini dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

dalam pasal 3 : “Tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada esensinya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas”

Menurut Rahyubi (2014:7) “pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik”. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”. Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang.

Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi di bidang pendidikan semakin maju, hal ini mampu menjadi pertimbangan guru sebagai salah satu strategi baru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan pada abad ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah konsep dalam berfikir. Masa depan yang kian memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Pada gilirannya para guru akan menyadari bahwa model maupun strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa.

Pada masa ini *corona* menjadi pembicaraan yang hangat dibelahan bumi manapun, *corona* masih mendominasi ruang publik. Karna pada masa ini para guru akan dipersulit dalam membuat model dan strategi pembelajaran yang akan

dilaksanakan disekolah. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topik, dibicarakan di sana-sini, dan diberitakan secara aktif di media cetak maupun elektronik. *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-COV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus *corona* adalah jenis baru dari *coronavirus* yang menyebabkan penyakit menular ke-manusia.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus* yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus *corona* ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga *World Health Organization* (WHO) menetapkan pada tanggal 11 Maret 2020 wabah ini sebagai pandemi global.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus *corona*. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dibatasi sampai pandemi ini mereda, Dengan adanya PSBB pada saat sekarang ini pemerintah Indonesia memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa (Peserta Didik) dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online.

Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Namun dengan adanya sistem dimana membutuhkan media pembelajaran seperti ponsel, laptop, sehingga berdampak dalam pendidikan yang ada di Indonesia.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Proses pendidikan formal di sekolah masing-masing mata pelajaran diberikan oleh guru yang berkompeten dengan menggunakan rencana pembelajaran yang benar, diterapkan secara berkesinambungan akan memberikan pencapaian hasil yang maksimal pula. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar di sekolah agar peserta didik mampu berpikir kritis untuk membuka wawasan dengan menggali lebih dalam lagi apa yang diberikan oleh guru di sekolah. Selain itu, proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif oleh guru memberikan rasa nyaman dan senang sehingga anak mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan senang hati.

Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp*, *telegram*, *instagram*, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan

demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda pada setiap mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah media pendorong perkembangan keterampilan motorik dan aktivitas gerak peserta didik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu interaksi peserta didik dengan pendidik yang bertujuan untuk memberikan menerima ilmu dan pengetahuan yang bertujuan membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131).

Idealnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup 3(tiga) aspek yaitu, *kognitif* merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional, Ranah *afektif* adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal.dan, *psikomotor* adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan

kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan. Dengan idealnya pembelajaran PJOK itu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya dalam pembelajaran PJOK ini sangat dibutuhkannya ketiga aspek yang sudah dijelaskan diatas yaitu aspek *koognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* (aktivitas gerak).

Pendidikan tentunya memerlukan adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Faktor keberhasilan pembelajaran sangat banyak pengaruhnya baik itu dari guru maupun peserta didik itu sendiri. tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran itu atau sebaliknya, peserta didik tidak tertarik dengan proses pembelajaran tersebut ketertarikan inilah sering yang di sebut dengan minat sehingga berkurangnya efektivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan pada saat melaksanakan pratek lapangan kependidikan (PLK) pada saat pandemi *covid 19* di SMPN 6 Mandau kelas VIII 1 Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau pada mata pelajaran PJOK, diperoleh nilai siswa kelas VIII 1 sebagai berikut: Tabel nilai PJOK semester genap di SMPN 6 MANDAU Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Tabel 1. Nilai Pembelajaran Siswa

No	Nilai Sebelum Pembelajaran Daring.	Nilai Pembelajaran daring	Jumlah Siswa.
1	90	80	30

Sumber :Tata Usaha SMP Negeri 6 Mandau

Berdasarkan tabel 1 di peroleh nilai peserta didik dari pembelajaran daring kurang efektif, faktor penyebab kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa Pandemi *covid* 19 ini dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu *internal* dan *eksternal*.

Faktor *internal* adalah faktor pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa seperti: minat siswa yang berkurang dalam melakukan pembelajaran PJOK dikarenakan melakukan pembelajaran PJOK dirumah, perhatian siswa yang kurang dikarenakan merasa jenuh melakukan pembelajaran PJOK, tidak adanya interaksi antara siswa dan guru maupun antara siswa dengan siswa secara langsung, serta kesehatan yang kurang baik dikarenakan kurangnya aktivitas gerak pada saat melakukan pembelajaran PJOK serta banyaknya siswa yang bermalas-malasan untuk melakukan pembelajaran serta membuat tugas yang diberikan oleh guru PJOK.

Faktor *eksternal* adalah faktor pengaruh yang berasal dari luar diri siswa seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai dikarenakan tidak semua siswa mempunyai *handphone* yang mendukung pembelajaran serta kecepatan jaringan yang berbeda pada setiap siswa, metode pembelajaran yang kurang kreatif yang dilakukan oleh guru sehingga siswa merasa jenuh melakukan Pembelajaran PJOK, guru yang hanya memberikan tugas saja serta kurang pahamnya siswa melakukan media pembelajaran / aplikasi pembelajaran *online*, Kurangnya pengawasan dan kontrol orang tua pada saat melaksanakan pembelajaran PJOK, dan pada saat membuat tugas yang diberikan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis menemukan pelaksanaan pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran PJOK bisa dikatakan kurang efektif, ini di buktikan dengan nilai siswa yang turun.

Hasil belajar PJOK kurang efektif disebabkan karena beberapa hal diantaranya:

1. Minat siswa.
2. Sarana dan prasarana
3. Kesehatan.
4. Perhatian Siswa pada saat Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Dukungan orang tua siswa.
6. Metode Pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada untuk “Mengetahui minat, sarana dan prasarana, peran orang tua, dan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui mata pelajaran PJOK di SMPN 6 Mandau kelas VIII 1 Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui:

1. Bagaimanakah minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui mata pelajaran PJOK di SMPN 6 Mandau kelas VIII 1 Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ?

2. Bagaimanakah sarana dan prasarana siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui mata pelajaran PJOK di SMPN 6 Mandau kelas VIII 1 Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ?
3. Bagaimanakah peran orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui mata pelajaran PJOK di SMPN 6 Mandau kelas VIII 1 Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ?
4. Bagaimanakah peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui mata pelajaran PJOK di SMPN 6 Mandau kelas VIII 1 Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat, sarana dan prasarana, peran orang tua, dan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui mata pelajaran PJOK di SMPN 6 Mandau kelas VIII 1 Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah dan peneliti sendiri, yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Agar Peserta Didik lebih minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga timbulnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran daring berlangsung dan sebagai pedoman sekolah untuk menindak lanjuti proses pembelajaran kedepannya agar menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dan menambah wawasan pengetahuan yang berguna dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut: faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu instrinsik (Minat) dan ekstrinsik (Sarana dan Prasarana, Peran Guru, dan Peran Orang Tua) dengan capaian persentase sebanyak 42% dengan kategori sedang.

Secara rinci menggunakan rumus kelas interval sebanyak 2 orang dengan persentase (7%) dengan kategori baik sekali, sebanyak 9 orang dengan persentase (30%) dengan kategori baik, sebanyak 10 orang dengan persentase (33%) dengan kategori sedang, sebanyak 8 orang dengan persentase (27%) dengan kategori kurang, sebanyak 1 orang dengan persentase (3%) dengan kategori kurang sekali.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di SMPN 6 mandau kabupaten bengkalis kelas VIII 1 berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK yang menyebabkan nilai siswa menjadi menurun dengan capaian sebesar 42% pada kategori sedang.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kepala sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan khususnya kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring PJOK agar siswa berminat mengikuti kegiatan yang telah diterapkan sekolah.
2. Kepada guru PJOK yang ada di SMPN 6 Mandau diharapkan meningkatkan kinerjanya serta selalu memberikan motivasi pada siswa dan menyuguhkan materi yang menarik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan kepada siswa.
3. Kepada siswa agar dapat meningkatkan keseriusan dan semangat pada pembelajaran daring PJOK di SMPN 6 mandau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *"Strategi Pembelajaran"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad Sugandi. 2008. *"Teori Pembelajaran"*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Ahmadi, A. 2009. *"Psikologi Sosial edisi revisi"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad, Susanto. 2013. *"Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Anni, Catharina Tri dan Achmad Rifa'i. 2011. *"Psikologi Pendidikan"*. Semarang: UNNES Press.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *"Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring"*. Yogyakarta: Deepublishs
- BNSP. 2006. *"Ruang Lingkup Penjasorkes"*. Jakarta: Depdiknas.
- Budimansyah, D. 2002. *"Modal Pembelajaran dan Penilaian"*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler. 2006. *"Metode Riset Bisnis"*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Depdiknas.2006. *"Permendiknas No 22 Tahun 2006 TentangStandar Isi"*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *"Permendiknas.No.22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan"*. Jakarta: Depdiknas.
- Deviani. (2017). *"Motivasi siswa kelas viii mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 gamping tahun ajaran 2016.2017"*. Yogyakarta :FIK UNY.
- Djaali. 2008. *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. *"Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga"*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.